

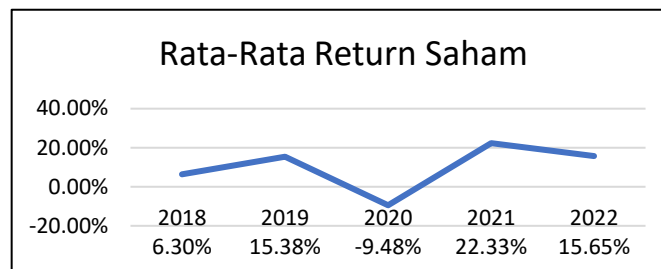
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis pada era globalisasi saat ini membuat perusahaan – perusahaan saling berkompetisi untuk melakukan sebuah inovasi dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Perusahaan yang dapat melakukan inovasi dan adaptasi terhadap teknologi akan terhindar dari kebangkrutan, karena perusahaan dapat bersaing dengan pesaingnya. Akan tetapi, untuk melakukan inovasi dan adaptasi terhadap teknologi suatu perusahaan juga memerlukan biaya atau dana supaya kegiatan tersebut bisa terealisasikan. Perusahaan yang tidak memiliki dana lebih untuk merealisasikan kegiatan tersebut akan berupaya untuk menghimpun dana tambahan demi kelangsungan hidup usahanya. Salah satu cara perusahaan untuk menghimpun dana tambahan yaitu dengan mendaftarkan perusahaannya di pasar modal. Pasar modal mempunyai berbagai jenis instrumen keuangan, seperti reksadana, obligasi, saham dan berbagai macam instrumen derivatif lainnya. Selain memiliki jenis instrumen keuangan, pasar modal juga memiliki banyak sektor perusahaan. Salah satu sektor perusahaan yang ada di pasar modal adalah perusahaan sektor keuangan.

Perusahaan sektor keuangan merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan seperti perusahaan bank, perusahaan asuransi, perusahaan lembaga pembiayaan, dan perusahaan dana investasi. Perusahaan sektor keuangan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi pada suatu negara. Data *return* saham perusahaan sektor keuangan bukan bank pada tahun 2018-2022 sebagai berikut :



Sumber : Data diolah 2023

Gambar 1.1
GRAFIK RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN BUKAN BANK

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan sektor keuangan bukan bank mengalami fluktuasi sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Dengan adanya fluktuasi tersebut membuktikan bahwa tidak ada kepastian *return* saham yang bisa diterima investor sehingga perlu untuk melakukan analisis fundamental agar harapan investor dalam mendapatkan *return* saham bisa maksimal.

Return maksimal dapat diperoleh investor ketika terjadi selisih harga saham periode saat ini dengan harga saham periode sebelumnya. Investor mengharapkan *return* saham selalu naik, tetapi faktanya *return* saham tidak selalu mengalami kenaikan. Dengan demikian investor perlu melakukan analisis fundamental pada laporan keuangan perusahaan, salah satu caranya yaitu dengan analisis rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang bisa dipakai oleh investor yaitu rasio pasar dan rasio profitabilitas.

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk memperhatikan harga saham sebuah perusahaan dan akan dibandingkan dengan laba perusahaan, nilai buku per lembar dan nilai pasar dibandingkan dengan nilai buku (Hidayat, 2018:50). Rasio pasar yang bisa digunakan investor yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV).

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur harga pasar setiap lembar saham dengan laba per lembar saham. Pergerakan harga saham yang ada di pasar modal akan mengakibatkan adanya perubahan pada PER di suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai PER tinggi menunjukkan bahwa adanya prospek pertumbuhan laba yang baik pada masa yang akan datang, dan *return* maksimal bisa dicapai oleh investor. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga, Natalia, Wijaya, & Shelviana (2022) bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Verta & Rahmi (2021) bahwa PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati & Sembiring (2022) menunjukkan hasil lain bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain PER, *Price Book Value* (PBV) merupakan satu rasio pasar yang digunakan yang dapat digunakan oleh investor dalam menganalisis saham. PBV dapat mengukur apakah perusahaan mahal atau murah. Pengukuran PBV diperoleh dari perhitungan harga saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan berhasilnya perusahaan menciptakan nilai dari modal yang diinvestasikan investor. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal, Hasanah, & Adam (2021) bahwa PBV berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ramziah, Nazariah, & Maldini (2020) bahwa PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu penelitian terdahulu yang

dilakukan Fatmawati & Sembiring (2022) menunjukkan hasil lain bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Disamping faktor PER dan PBV, tingkat profitabilitas perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor untuk membeli saham. Investor dapat mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan kapabilitasnya dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Rasio ini bisa menjadi tolok ukur investor untuk mengetahui tingkat *return* yang bisa didaparkannya dari aktivitas investasi (Hidayat, 2018:50). Rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh investor seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROE).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan besarnya laba bersih sebuah perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor. Laba bersih perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mencapai keuntungan per lembar saham. Berdasarkan hal tersebut investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan, karena banyaknya investor yang berinvestasi maka harga saham dari perusahaan tersebut juga ikut naik. Harga saham yang naik juga akan membuat *return* yang diterima oleh investor ikut meningkat Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rukimini, Dewandaru, Lidiawan, Firdausi, & Rahma (2022) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pandaya, Julianti, & Suprpta (2020) bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu menurut

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gemilang & Dewi (2021) menunjukkan hasil lain bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain EPS, *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan untuk memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Purwitasari, Mendra, & Bhegawati (2021) bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Daniswara & Daryanto (2019) bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu menurut Sinaga *et al* (2022) menunjukkan hasil lain bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selanjutnya rasio profitabilitas lainnya yaitu *Return On Equity* (ROE). ROE memiliki kemiripan dengan ROA, tetapi yang membedakan ROE dengan ROA adalah dari perhitungan laba bersih dibagi dengan ekuitas perusahaan. ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Asroi (2022) bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avishadewi & Sulastiningsih (2021) bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal *et al* (2021) menunjukkan hasil lain bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, masih terdapat hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai pengaruh PER, PBV, EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham sehingga judul penelitian yang diangkat adalah **“Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah PER, PBV, EPS, ROA dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh dari *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk menganalisis pengaruh dari *Price Book Value* (PBV) terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk menganalisis pengaruh dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
6. Untuk menganalisis pengaruh dari PER, PBV, EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis seperti:

1. Memberikan pengetahuan yang bermanfaat untuk peneliti karena mendapatkan pengalaman untuk penelitian dari topik yang dipilih dan bisa sebagai sumber informasi yang menjawab permasalahan yang ada.
2. Manfaat untuk perusahaan adalah untuk menjadi acuan dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat menghasilkan *return* yang maksimal.

3. Manfaat untuk investor yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui pengaruh dari variabel terhadap *return* saham, sehingga bisa mengambil keputusan investasi yang tepat.
4. Manfaat untuk masyarakat adalah sebagai literatur atau bahan referensi dalam mengetahui pengaruh variabel dan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran keseluruhan tentang penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dari penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk menjadi acuan dalam penyusunan. Teori apa saja yang digunakan untuk penyelesaian permasalahan, hubungan antar variabel, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang komponen dari penelitian yang akan digunakan seperti batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data

Bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab terakhir dari penelitian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan serta membahas keterbatasan penelitian dan memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya.